

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian pada saat ini banyak mengalami persaingan bisnis yang semakin ketat. Dunia bisnis perkembangannya semakin kompetitif, persaingan menuntut suatu perusahaan untuk memiliki keunggulan dan dapat menjaga eksistensinya agar memiliki daya saing yang tinggi, baik dalam pengetahuan, teknologi, produk yang dihasilkan maupun sumber daya manusia, sehingga terciptanya sebuah tujuan perusahaan yang jelas. Tujuan berdirinya perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal, menyejahterakan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan pada harga sahamnya.¹

Seiring dengan peningkatan taraf hidup seseorang maka pemenuhan suatu kebutuhan hidup semakin meningkat dan tidak terbatas hanya pada kebutuhan psikologis saja, tetapi kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan juga semakin dirasakan dan dibutuhkan

¹ Rima Mayangsari, "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* Vol. 6, no. 4 (2018): 477-485, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diunduh pada 27 Februari 2023.

oleh setiap manusia pada umumnya. Dan melihat hal ini tentunya sebuah perusahaan asuransi akan semakin dibutuhkan oleh setiap manusia, hal ini tentunya menjadi sebuah keuntungan yang besar dan baik bagi setiap perusahaan asuransi untuk dapat meningkatkan masa depan perusahaanya.²

Di Indonesia, perusahaan asuransi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memiliki peranan besar di kehidupan masyarakat dalam upaya kesejahteraan umum, perkembangan asuransi syariah di Indonesia terjadi sangat pesat sejak tahun 2011. Berdasarkan riset Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, kontribusi asuransi syariah di Indonesia mencapai Rp. 11,55 triliun, serta terjadi peningkatan sebesar 51,89% *year on year* per Juni 2021. Hingga kini pada kuartal III/2022, kinerja asuransi syariah terus mengalami pertumbuhan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini terlihat dari aset asuransi syariah yang naik 3% menjadi Rp. 44,99 triliun.³

Dalam menjaga eksistensinya, setiap perusahaan termasuk perusahaan asuransi syariah, ditunjukkan dengan kinerja perusahaan

² Nurlaelah dan Falah Sahrul, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *The Asia Pasific Journal of Management Studies* Vol. 4, No. 3 (2017): 135–140, <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/>, diunduh pada 19 Oktober 2022.

³ *Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia*, <https://www.aasi.or.id/>, diakses pada 25 Februari 2023.

melalui rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan dan mengembangkan usahanya.⁴

Sebuah perusahaan harus dapat menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan laba, total aktiva, modal serta bagaimana cara perusahaan tersebut untuk bisa memenuhi kewajiban kepada pihak lain. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar beban utang yang wajib ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.⁵

⁴ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 135.

⁵ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen: The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*, ed. Herna Selvia (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 192.

Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi, mendefinisikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh utang. Hal tersebut akan memungkinkan terjadinya kerugian yang timbul jika perusahaan tidak mengelola kewajibannya dengan baik.

Seperti tujuan utama sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan laba untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh banyak faktor dan pada umumnya diukur dengan rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.⁶

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Asset* yang berfungsi untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset. Semakin tinggi *return on asset* menggambarkan semakin baik manajemen perusahaan karena dari aktiva yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal.

Penulis menemukan beberapa kasus yang menunjukkan permasalahan terkait dengan variabel penelitian. Pada tahun 2022, PT.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 114.

Petrindo Jaya Kreasi Tbk memiliki *debt to equity ratio* berada di 35,68%. Nilai *debt to equity ratio* pada perusahaan ini cukup baik, nilai tersebut berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban terhadap modal amat baik. Hal ini sejalan dengan nilai *return on asset* yang diperoleh perusahaan ini sebesar 12,27%. Dimana angka tersebut berada diatas standar *return on asse* yang baik yaitu 5,98%, pertumbuhan *return on asset* yang baik ini disebabkan laba berjalan naik 269% karena adanya peningkatan peendapatan efisiensi di beban pokok. Artinya, kemampuan perusahaan mengelola aset terhadap labanya cukup baik.⁷

Contoh kasus lain pada tahun 2022, PT. Nusantara Sawit Sejahtera Tbk memiliki nilai *debt to equity ratio* berada di 335%, angka tersebut cukup tinggi. Nilai *debt to equity ratio* yang terlalu tinggi akan mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan. Tingkat utang yang tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Hal tersebut terbukti dengan diperolehnya laba tahun berjalan yang menurun sebesar 56,1%. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan, kemudian terjadinya

⁷ Susi Setiawati, "IPO CUAN Milik Prajogo Pangestu Mahal, Mau Beli?," *CNBC Indonesia*, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230221225838-17-415813/ipo-cuan-milik-prajogo-pangestu-mahal-mau-beli>, diakses pada 26 Februari 2023.

kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis sebesar Rp. 23,5 milyar serta naiknya beban umum dan administrasi. Sehingga PT. Nusantara Sawit Sejahtera Tbk hanya memperoleh nilai *return on asset* sebesar 2,20%. Angka tersebut menunjukkan nilai *return on asset* yang sangat rendah dan masih jauh di bawah *return on asset* yang baik yakni sebesar 5,98%. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset terhadap labanya kurang efektif.⁸

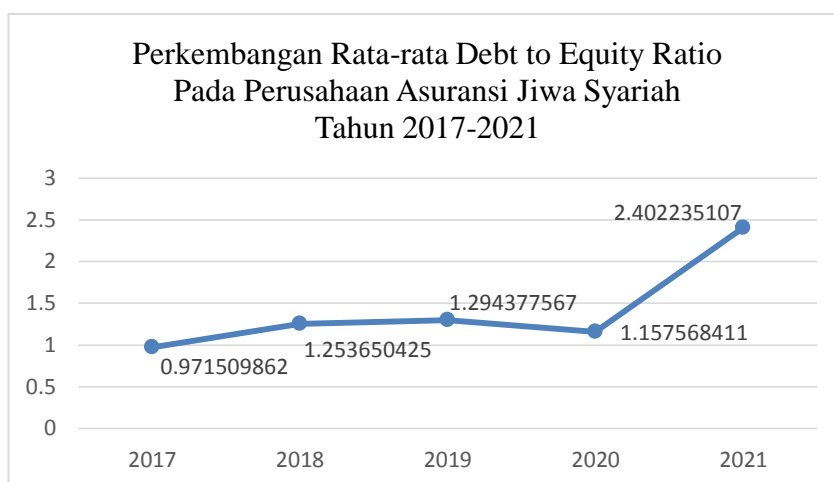
Contoh kasus lainnya tahun 2022, PT. Darma Henwa Tbk, tahun 2022 memiliki *debt to equity ratio* sebesar 122,33%, angka tersebut kurang baik karena berada di atas rata-rata *debt to equity ratio* yang sehat yaitu 100%. *Debt to equity ratio* yang tinggi akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan, semakin tinggi tingkat utang menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan menghasilkan keuntungan yang sedikit. Dibuktikan dengan nilai *return on asset* yang diperoleh perusahaan ini yakni berada di angka -2%, hal ini menandakan kemampuan perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba cukup buruk. *Return on asset* yang minus menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan memberikan

⁸ Susi Setiawati, "Perusahaan Sawit NSSS Mau IPO: Valuasi Mahal, Laba Turun 56%" *CNBC Indonesia*, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230224075528-17-416577/perusahaan-sawit-nsss-mau-ipo-valuasi-mahal-laba-turun-56>, diakses pada 26 Februari 2023.

kerugian. Kerugian ini disebabkan oleh beban umum dan beban keuangannya tinggi.⁹

Berikut ini merupakan grafik *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan asuransi jiwa syariah:

Grafik 1. 1 Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2017-2021



Sumber : Data Laporan Keuangan Masing-masing Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah 2017-2021 (Data Diolah)

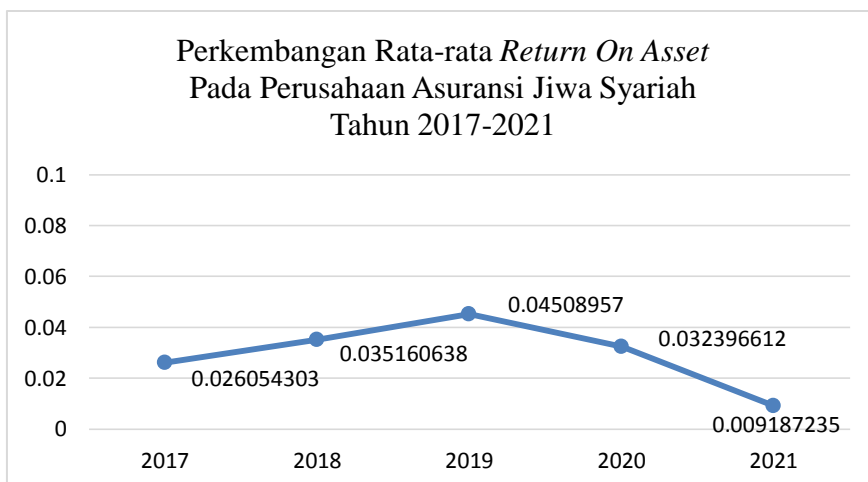
Berdasarkan data grafik diatas, *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2017-2021 secara rata-rata ditahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,28 (28%), selanjutnya pada tahun 2019 megalami kenaikan sebesar 0,04 (4%), kemudian ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,13 (13%). Akan tetapi,

⁹ Susi Setiawati, "Harga DEWA Murah, Meski Masih Rugi di Tengah Pesta Durian RI," *CNBC Indonesia*, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230216122056-17-414306/harga-dewa-murah-meski-masih-rugi-di-tengah-pesta-durian-ri>, diakses pada 26 Februari 2023.

pada tahun 2021 *debt to equity ratio* mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu sebesar 1,24 (124%).

Berikut ini grafik *Return On Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah:

Grafik 1. 2 Perkembangan *Return On Asset* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2017-2021



Sumber : Data Laporan Keuangan Masing-masing Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah 2017-2021 (Data Diolah)

Berdasarkan grafik diatas, *Return On Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah pada tahun 2017-2021 secara rata-rata mengalami kenaikan ditahun 2018 yaitu sebesar 0,01 (1%), kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,01 (1%). Akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,01 (1%) serta mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,023 (23%).

Perusahaan dengan nilai *return on asset* yang tinggi, akan mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengefisiensikan aset dengan baik sehingga perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan laba yang baik. Akan tetapi, jika perusahaan memiliki *return on asset* yang rendah berarti perputaraan aktiva di perusahaan tersebut tidak berjalan dengan baik.

Menurut pendapat Santoso, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas adalah rasio untuk membandingkan antara risiko dan tingkat imbal hasil dari perusahaan lain, dengan tujuan membantu investor dalam membuat keputusan investasi. Apabila keuntungan yang didapatkan meningkat, maka perusahaan membutuhkan rasio yang memiliki kemampuan mengukur perolehan laba, yaitu rasio profitabilitas.¹⁰

Berdasarkan asumsi diatas, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* yang diteliti oleh Ihsan Rambe (2021) pada jurnal yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*, terhadap *Return On Asset* (pada perusahaan *Advertising, Printing, and Media*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil

¹⁰ Muhammad Rifky Santoso, *Modul Analisis Keuangan dan SPT* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak, 2014).

penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing, and Media* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.¹¹

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Yulita M Gunde, Sri Murni dan Mirah H Rogi (2017) pada jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2015)” dalam penelitiannya secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.¹²

Namun, hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Hertina, Fauka Pranata, dan Aulia (2021) dengan judul “*The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets*” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.¹³

¹¹ Ihsan Rambe, Muhammad Arif, dan Zulaspan Tupti, “Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 21, No. 2 (2021): 147–161, <http://jurnal.umsu.ac.id/>, diunduh pada 20 Oktober 2022 .

¹² Yulita M. Gunde, Sri Murni, dan Mirah H. Rogi, “Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2012-2015),” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 5, No. 3 (2017): 4185–4194, <https://ejournal.unsrat.ac.id/>, diunduh pada 20 Oktober 2022.

¹³ Dede Hertina, Ahfi Fauka Pranata, dan Relita Ega Aulia, “The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets,”

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa gambaran mengenai hubungan antara *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*, terdapat hasil yang berbeda dari setiap penelitian yang disebut dengan *gap research*. Dari perbedaan hasil penelitian tersebut, menjadi menarik bagi penulis untuk membuat penelitian selanjutnya dalam pembuktian hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun judul penelitian ini yaitu **”Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2017-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *debt to equity ratio* dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan. Kemudian, terjadinya kenaikan *debt to equity ratio* yang sangat tinggi pada tahun 2021 pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
2. Perkembangan *return on asset* menunjukkan hasil yang cukup baik dari tahun 2017 hingga 2019. Akan tetapi, terjadi

penurunan yang amat tajam pada tahun 2020 dan 2021 pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar hasil penelitian dapat terfokus, penelitian ini membahas topik mengenai *Return On Asset*. Karena banyak faktor yang mempengaruhi *return on asset* maka topik penelitian ini dibatasi dengan kinerja keuangan perusahaan. Untuk pemilihan kinerja perusahaan, peneliti memfokuskan pada permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu *Debt to Equity Ratio*. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan pada beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2017-2021.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2017-2021?
2. Seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2017-2021.
2. Untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah yang mempengaruhi *Return On Asset* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, kemudian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktik

a. Bagi Para Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi akademisi khususnya terkait variabel yang diteliti. Untuk menambah literatur atau bahan, referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktik dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait variabel yang diteliti.

c. Bagi Semua Pihak

Penelitian ini diharapkann dapat memberikan khazanah ilmiah bagi semua pihak yang berkaitan erat dengan variabel yang diteliti.

G. Kerangka Pemikiran

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain serta menjelaskan tentang baik

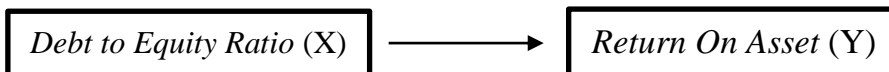
atau buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan terutama ketika angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding. Pada penelitian ini menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset*.

Debt to Equity Ratio, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan, termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas.

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.¹⁴

Dalam penelitian ini akan menerangkan bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, dimana variabel X adalah *Debt to Equity Ratio* dan variabel Y adalah *Return On Asset*.

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 201

H. Hipotesis

H_0 : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

H_a : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

I. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, penulisan dibagi menjadi 5 bab yang akan dibahas, yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi menjadi beberapa sub-bab, sehingga secara keseluruhan dapat menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan dalam satu pemikiran. Secara garis besar, ide-ide yang terkandung dalam masing-masing bab diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari sebelas sub-bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan tinjauan umum yang menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, operasional variabel penelitian, teknik analisis data, dan analisis regresi data panel.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang uraian hasil penulisan berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan disertai analisisnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi akhir penelitian dengan membuat kesimpulan dan uraian-uraian serta penjelasan yang sudah disajikan pada bab-bab sebelumnya dan selanjutnya memberikan saran-saran yang sekiranya berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, daftar pustka dan lampiran-lampiran.